

## BAB III

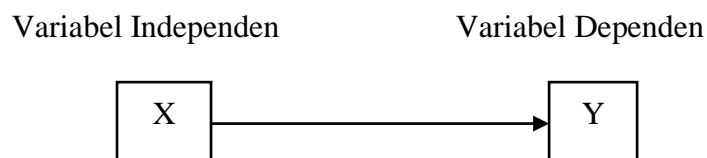
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

##### 2. Desain Penelitian



Gambar 2 : Desain penelitian

Keterangan :

X : Peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi  
dan mulut

Y : Status Karies

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak retardasi mental dengan kategori sedang di SLB C tingkat SD yaitu sebanyak 30 siswa dan orang tuanya. Orang tua siswa diberikan kuestioner untuk mengetahui peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut, sedangkan pada anak dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut secara langsung.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling/sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa dan orang tuanya.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kriteria Inklusi, yaitu :
  - 1) Responden berasal dari SLB C tingkat SD.
  - 2) Anak retardasi mental kategori sedang.

- 3) Bersedia menjadi responden.
  - 4) Hadir di waktu penelitian.
  - 5) Orang tua yang mengasuh anak retardasi mental sedang.
- b. Kriteria Eksklusi :
- 1) Responden bukan dari SLB C.
  - 2) Tidak bersedia menjadi responden.
  - 3) Tidak hadir waktu penelitian.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2018.

#### 2. Tempat

Penelitian dilakukan di SLB Negeri 2 Yogyakarta jalan Panembahan Senopati 46 Yogyakarta, Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Independen

Peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut pada anak retardasi mental di SLB C.

#### 2. Variabel Dependen

Status karies pada anak retardasi mental di SLB C.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut

Peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut merupakan aktivitas orang tua yang dilakukan terkait upaya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut anak retardasi mental yang memiliki kemampuan diri dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.

Penilaian peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut diukur menggunakan kuesioner berupa cek list dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Jawaban “tidak” diberi nilai 0 dan jawaban “ya” diberi nilai 1. Penilaian peran orang tua berdasarkan skala ordinal akan digolongkan menjadi 3 tingkatan dengan jawaban sesuai kriteria sebagai berikut (Nursalam, 2008) : “baik” apabila jawaban ya antara 76% - 100% atau jawaban tidak  $\leq 5$ , “cukup” apabila jawaban ya antara 51% - 75% atau jawaban tidak antara 6 – 9, “kurang” apabila jawaban ya  $\leq 50\%$  atau jawaban tidak  $\geq$

10. Kuestioner terdiri dari 6 indikator yaitu :

- a. Pelaksanaan *hygiene* mulut merupakan tindakan membersihkan seluruh permukaan gigi dan mulut dari sisa makanan dan plak yang melekat dengan sikat gigi dan pasta gigi.

- b. Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tepat adalah kebiasaan untuk mengkonsumsi makanan, buah-buahan serta sayuran yang mengandung serat tinggi.
  - c. Menghindari kebiasaan yang tidak baik untuk kesehatan gigi dan mulut adalah kebiasaan menghindari mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket (coklat, permen dan lain-lain) serta minuman yang mengandung gula maupun soda tinggi (sirup, *softdrink* dan lain-lain).
  - d. Perlindungan gigi adalah kegiatan melindungi gigi atau menjaga gigi dengan menggunakan fluor, silen, chlorhexidine yang terdapat pada obat kumur, pasta gigi, permen karet, varnish dalam bentuk gel yang sesuai dengan anjuran tenaga profesional kesehatan.
  - e. Pemeriksaan diri sendiri dan mencari pengobatan yang tepat sedini mungkin adalah kegiatan memeriksa maupun mengobati masalah yang terjadi di rongga mulut secara pribadi seperti memeriksakan gigi secara rutin setiap enam bulan sekali ke dokter gigi.
  - f. Mematuhi nasehat-nasehat dari tenaga profesional kesehatan adalah kegiatan melaksanakan atau melakukan nasehat atau saran dari tenaga profesional kesehatan dengan baik dan benar.
2. Status karies

Status karies adalah kondisi yang menggambarkan pengalaman karies seseorang yang dihitung menggunakan indeks DMF-T dan def-t. Pengukuran status karies dilakukan dengan pemeriksaan. Jenis skala

pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Variabel ini dikategorikan menjadi 5 yaitu :

- a. Sangat rendah = 0,0 - 1,1
  - b. Rendah = 1,2 - 2,6
  - c. Sedang = 2,7 - 4,4
  - d. Tinggi = 4,5 - 6,5
  - e. Sangat tinggi = > 6,6
3. Anak retardasi mental sedang merupakan anak retardasi mental yang dikategorikan oleh pihak sekolah sebagai kategori sedang di SLB C yang tinggal bersama orang tuanya.

#### **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Pengambilan data adalah dengan cara pembagian kuesioner untuk mengetahui peran orang tua dengan kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut dan pemeriksaan secara langsung (*observasi*) untuk mengetahui status karies.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu SLB C mengenai data jumlah, umur dan nama siswa retardasi mental.

### **G. Alat Ukur/Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Format kuesioner peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut.
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan gigi dan mulut
  - a. Alat :
    - 1). Set diagnostik
    - 2). Nierbekken
    - 3). Alat tulis
  - b. Bahan :
    - 1). Masker
    - 2). *Handschoon*
    - 3). Kapas steril
    - 4). Gelas kumur
    - 5). Air
    - 6). Alkohol 70%
3. Format pemeriksaan untuk mengukur status karies anak retardasi mental dengan menggunakan indeks DMF-T dan def-t.

### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk mengukur

kuesioner dengan cara melakukan uji coba/*trial* di lapangan. Responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilakukan. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2010).

Uji coba kuesioner dilakukan pada 20 orang tua. Masing-masing orang tua anak mengisi kuesioner yang terdiri dari 20 item pernyataan yang berhubungan dengan peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut. Setelah kuesioner dikembalikan, peneliti melakukan uji validitas dan realibitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Sedangkan uji realibitas menggunakan teknik alpa cronbach. Kuesioner dianggap valid apabila nilai koefisien  $> 0,444$  dan kuesioner dikatakan reliable apabila nilai alpa  $> 0,60$  (Notoatmodjo, 2010).

## **I. Prosedur Penelitian**

1. Tahapan persiapan penelitian
  - a. Dilakukan survey tempat penelitian
  - b. Pengajuan permohonan izin uji validitas dan uji reliabilitas serta izin penelitian
  - c. Disiapkan alat ukur/instrument penelitian
  - d. Penyesuaian jadwal penelitian
  - e. Pengajuan *ethical clearance*



2. Tahapan pelaksanaan penelitian
  - a. Penjelasan sebelum penelitian
  - b. Diberikan *informed consent* dan penjelasan lembar PSP.  
Orang tua menandatangani *informed consent*.
  - c. Orang tua diberikan kuesioner tentang peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut.
  - d. Dilakukan pemeriksaan status karies dengan menggunakan indeks DMF-T dan def-t pada anak retardasi mental sedang dengan pendampingan oleh guru.
  - e. Pengelolaan data dan analisis data.
  - f. Penyusunan laporan penelitian.

#### **J. Manajemen Data**

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu menyeleksi hasil kuesioner. Hal ini untuk menyeleksi apakah setiap kuesioner telah diisi dengan petunjuk sebelumnya.
2. *Coding*, yaitu memberi tanda kode pada setiap hasil kuesioner. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah mengadakan tabulasi dan analisis data.
3. *Entry*, yaitu kegiatan memasukkan data kedalam komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisa data.

4. Tabulasi data yaitu memasukkan data ke dalam tabel. Dilanjutkan dengan melakukan perhitungan persentase hasil peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut serta status karies.
5. Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam kemampuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut dengan status karies pada anak retardasi mental di SLB C maka data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan komputer. Kemudian selanjutnya data dianalisa menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau (T)*.

#### **K. Etika Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan menghargai hak-hak manusia sebagai subjek penelitian. Telah dilakukan pengkajian oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No.LB.01.01/KE-01/XLI/858/2018.